BAB IV

ANALISA DAN USULAN HASIL PNELITIAN

4.1 Analisa Hasil Penelitian

4.1.1 Analisa terhadap Sumber Dana Bank

Sebagai lembaga keuangan maka dana merupaka persoalan bank yang paling utama karena tanpa dana yang cukup bank tidak dapat berfungsi sama sekali. Sumber dana bank sendiri terdiri dari modal sendiri dan dana yang berasal dari pihak ketiga serta pinjaman yang diterima. Dana yang berasal dari pihak ketiga biasanya merupakan simpanan masyarakat yang dalam hal ini P.D BPR Kotamadya dati II Bandung memiliki dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka, agar usaha bank dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian, P.D BPR Kotamadya dati II Bandung telah berhasil dalam melakukan penghimpunan dana dari pihak ketiga secara maksimal. Hal ini dapat terlihat jika memperhatikan neraca bank, dimana dalam neraca bank tersebut terlihat adanya peningkatan dana yang dihimpun/diperoleh.

Sumber dana bank yang berasal dari modal terdiri atas modal disetor, cadangan umum dan dari laba tahun lalu. Sedangkan dana yang berasal dari pihak ketiga berasal dari tabungan, deposito berjangka, pinjaman yang di terima dan kewajiban segera lainnya.

4.1.2 Analisa terhadap Tabungan

Tabungan merupakan sumber dana bank yang berasal dari masyarakat. Pada umumnya tabungan merupakan produk bankyang paling banyak diminati karena tabungan ditujukan kepada segenap lapisan masyarakat ekonomi menengah kebawah. Tujuan utama bank dalam penghimpunana dana yang berupa tabungan adalah untuk menarik dana yang sebesar-besarnyan agar usaha bank tersebut menjadi maksimal.

Apabila diperhatikan pelaksanaan kegiatan tabungan di P.D BPR Kotamadya dati II Bandung telah berjalan dengan baik dan memadai dimana pelaksanaannya P.D.BPR Kotamadya dati II Bandung telah sesuai dengan ketentuan umum tentang tabungan.

Untuk memaksimalkan penghimpinan dana dalam bentuk tabungan, P.D BPR Kotamadya dati II Bandung telah melaksanakan penganekaaragaman jenis tabungan. Jenis tabungan yang ada di P.D. BPR Kotamadya dati II Bandung adalah tabungan umum, tabungan siswa (tasis) dan tabapas. Penganekaragaman jenis tabungan ini dimaksudkan untuk menarik nasabah dari semua lapisan masyarakat.

Besarnya jumlah tabungan yang diperoleh P.D.BPR Kotamadya dati II Bandung pada tahun 1996 adalah Rp 2.113.072.359,00 jika dibandingkan dengan tahun 1997 jumlah tabungan yang diperoleh adalah Rp 2.438.730.310,00 sehingga telah terjadi peningkatan sebesar Rp 325.657.951,00.

4.1.3 Analisa Peranan Tabungan terhadap Sumber Dana Bank

Dari sekian banyaknya dana yang tekumpul dari berbagai sumber, tabungan merupakan salah satunya dari suber dana yang selalu dimiliki bank. Hal ini dikarenakan tabungan merupakan produk bank yang paling mudah pelaksanaannya dan dari tabungan ini pihak bank dapat memanfaatkan dana tabungan tersebut.

Dana tabungan tersebut selain dapat digunakan untuk kegiatan operasional bank juga dapat digunakan untuk pemberian kredit atau pinjaman serta merupakan sumber dana bagi bank dalam menjaga likuiditas serta meningkatkan rentabilitas bank.

Apabila melihat neraca bank pada P.D.BPR Kotamadya dati II Bandung maka akan terlihat besarnya peranan tabungan terhadap sumber dana bank. Persentase tabungan pada tahun 1996 adalah 16.56 % dan 15.79 % pada tahun 1997. Secara persentase memang mengalami penurunan tapi hal tersebut tidak mempengaruhi perolehan tabungan sebagai salah satu sumber dana bank, karena perolehan tabungan dari tahun 1996-1997 mengalami kenaikan sebesar Rp 325.657.951,00. Hal ini terjadi karena adanya kenaikan jumlah deposito berjangka. Dan apabila diperhatikan hal ini juga menggambarkan bahwa peranan tabungan cukup besar , terutama dalam hal pengadaan dana dan peningkatan rentabilitas bank.

4.2 Usulan Data Hasil Penelitian

4.2.1 Usulan sumber dana bank

Sebagai lembaga keuangan maka dana merupakan persoalan bank yang paling utama karena tanpa dana bank tidak bisa berbuat apa-apa dalam arti tidak berfungsi sama sekali.

Dicalam neraca bank pada P.D.BPR Kotamadya dati II Bandung sumber dana bank berasal dari masyarakat dalam bentuk tabungan merupakan salah satu keberhasilan bank dalam melakukan penghimpunan dana. Tapi dilain pihak sumber dana yang berasal dari deposito lebih banyak.

Untuk itu sebaiknya pihak bank juga memperhatikan sumber dana yang berasal dari tabungan karena dalam neraca bank tabungan lebih kecil jumlahnyan dibandingkan dengan deposito. Maka dari itu agar perolehan dana dari tabungan meningkat, sebaiknya pihak bank juga lebih memperkenalkan produk tabungan kepada masyarakat supaya diharapkan lebih banyak lagi yang menabung.

4.2.2 Usulan terhadap tabungan

Tabungan merupakan sumber dan bank dari masyarakat. Pada umumnya merupakan produk bank yang paling banyak diminati karena ditujukan kepada segenap lapisan masyarakat ekonomi menengah kebawah.

Bila memperhatikan neraca bank pada P.D.BPR Kotamadya dati II Bandung jumlah perolehan tabungan lebih kecil jika dibandingkan dengan perolehan deposito berjangka.

Agar perolehan tabungan pada P.D.BPR Kotamadya dati II Bandung meningkat, bank harus meningkatkan tingkat suku bunga tang menarik bagi nasabahnya dan mengadakan undian-undian hadiah untuk menarik nasabah agar mereka mau menyimpan dananya dalam jumlah yang lebih besar. Dilain pihak P.D.BPR Kotamadya dati II Bandung harus tetap menjaga likuiditasnya.

4.2.3 Usulan Peranan Tabungan terhadap Sumber Dana Bank

Dari sekian banyaknya dan yang terkumpul, tabungan merupakan salah satunya dari sumber dana yang selalu dimiliki bank.

Apabila melihat neraca pada P.D.BPR Kotamadya dati II Bandung tabungan memiliki prioritas kedua setelah deposito. Hal ini tentunya harus menjadi perhatian bank. Dalam neraca juga terlihat bahwa prosentase tabungan untuk tahun1996 dan 1997 adalah 16.56% dan 15.79%. Berarti secara prosentase mengalami penurunan tapi secara keseluruhan justru mengalami kenaikan. Dalam hal ini bank kurang memperhatikan pengetahuan masyarakat akan produk tabungan yang ada di P.D.BPR Kotamadya dati II Bandung. Untuk itu sebaiknya pihak bank lebih gencar melakukan promosi mengenai produk tabungan kepada masyarakat baik melalui media cetak maupun elektronik.